

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia tidak dapat dipisahkan dari peran investor dalam melakukan transaksi perdagangan di BEI. Sebelum seorang investor memutuskan untuk menginvestasikan dananya di pasar modal, ada kegiatan teenting yang perlu dilakukan, yaitu penilaian cermat terhadap emiten, ia harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar, sistem perdagangan dapat dipercaya, serta tidak ada pihak yang memanipulasi informasi dalam perdagangan (Alamsyah, 2017:136). Tanpa keyakinan tersebut, pemodal tentunya tidak akan bersedia membeli sekuritas yang ditawarkan perusahaan.

Kinerja perusahaan adalah suatu ukuran yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, apakah kondisi baik atau tidak baik. Bagi kalangan perusahaan sekuritas, *fund manager*, pelaku bursa dan investor sebelum mereka melakukan investasi tentu akan melihat prestasi perusahaan, prestasi yang baik tercermin pada kinerja keuangan perusahaan yang baik. Penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui data yang diperoleh dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Ketersediaan data keuangan yang diperlukan berkaitan dengan perilaku kinerja keuangan perusahaan merupakan hal yang mutlak penting (Hariani, 2010:5).

Investor yang hendak berinvestasi terlebih dahulu melakukan analisis dan memantau laporan keuangan perusahaan yang *go public*. Analisis dan pemantauan laporan keuangan tersebut khusus pada perusahaan yang menjadi fokus para

investor untuk melakukan investasi. Tujuannya agar investor tersebut mengetahui baik buruknya perkembangan kinerja suatu perusahaan serta menilai apakah layak tidaknya mereka melakukan investasi di perusahaan yang bersangkutan. Melalui laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja perusahaan terhadap lingkungan eksternal selain lingkungan internalnya (Darmawan dkk, 2014:2).

Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia (SAK, 2009) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Agar laporan keuangan bisa memenuhi tujuan di atas, maka laporan keuangan harus memiliki kandungan informasi. Sebuah laporan keuangan perusahaan dikatakan mempunyai kandungan informasi jika laporan tersebut bisa mempengaruhi perilaku pembuat keputusan (Beaver, 1968) dalam (Rosa dan Mulyani, 2013:219).

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaannya juga baik. Karena tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham (Munawaroh, 2014:5).

Menurut Alamsyah (2010:153) profitabilitas merupakan indikator kinerja perusahaan yang dianggap oleh investor sebagai faktor utama didalam mengukur tingkat pengembalian investasi. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja dan prospek perusahaan yang baik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas *Return On Investment* (ROI) berpengaruh positif signifikan terhadap

nilai perusahaan. Adanya pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat dimungkinkan karena sentiment positif para pelaku pasar (investor) untuk membeli saham yang dikarenakan investor melihat terjadi kenaikan laba bersih perusahaan sepanjang tahun pengamatan, sehingga investor memandang bahwa kinerja perusahaan indeks Kompas 100 sangat baik.

Menurut Munawaroh (2014:13) bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikan. Semakin tinggi nilai ROE maka perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, itu akan membuat para investor tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memberikan keuntungan besar pada pemegang saham.

Menurut Rosa dan Mulyani (2013:238) bahwa *Operating Cash Flow* (OCF) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa variabel OCF tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. OCF merupakan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan. Arus kas operasi merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dan membayar deviden, jadi jika perusahaan memiliki OCF yang baik maka investor berkeyakinan bahwa perusahaan mampu memberikan pengembalian atas investasi mereka.

Menurut Sunardi (2010:89) bahwa tidak terdapat pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap return saham. Hal ini lebih disebabkan karena kurangnya pengetahuan investor di Indonesia mengenai perhitungan dan manfaat EVA dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lucky (2005), Rahman (2006), Handoko (2008), dan Mariana (2007) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa EVA tidak

beengaruh terhadap return saham. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Gita (2003) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa EVA beengaruh terhadap *return* saham.

Motivasi penelitian yaitu, pertama ingin menguji kembali faktor - faktor yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dengan menambahkan beberapa indikator yang memiliki hubungan dengan nilai perusahaan bukan hanya terhadap *return* saham saja, karena nilai perusahaan sangat penting, dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Bringham and Gapensi, 2006 dalam Hermuningsih, 2013). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen asset.

Motivasi kedua, apakah keputusan investor dalam berinvestasi saham sudah bertindak rasional yaitu dengan pertimbangan aspek fundamental laporan keuangan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan atau lebih mengandalkan analisis teknikal pergerakan harga saham, dengan mengambil sampel perusahaan yang sudah *go public* dan terdaftar di BEI yang kinerjanya telah terseleksi dan memiliki nilai kapitalisasi saham di BEI.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh *Operating Cash Flow* (OCF) terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah terdapat pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap nilai perusahaan?
2. Untuk menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan?
3. Untuk menguji pengaruh *Operating Cash Flow* (OCF) terhadap nilai perusahaan?
4. Untuk menguji pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap nilai perusahaan?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat berguna bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan pemahaman lebih mendalam dari teori yang telah diperoleh dengan kenyataan yang terjadi dan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Gresik.

## 2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan di bidang keuangan perusahaan secara tepat khususnya kebijakan struktur modal.

## 3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dalam menilai kinerja suatu perusahaan sehingga investor dapat mengetahui laba perusahaan dan kemampuan perusahaan tersebut dalam memberdayakan modalnya.

### **1.5 Pengembangan Penelitian**

Penelitian sebelumnya Sunardi (2010) berjudul Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 di (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2007 –2008 serta menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun buku 2007 – 2008. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan metode *puosive sampling*.

Penelitian sekarang berjudul Analisis Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI, ROE, OCF dan EVA Terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2013 – 2016 serta menerbitkan laporan keuangan

per 31 Desember untuk tahun buku 2013 – 2016. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan metode *puosive sampling*.